

Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi Efektif Untuk Kesepakatan Bersama di Kelas 4

Ahmad Japar Sodik^{1*}, Gunawan Santoso², Supatmi³, Wisnu Winata⁴

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{3,4}SD YPK Imanuel Kamisabe

*Corresponding email: sodikjafar41@gmail.com

Abstrak - Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif adalah aspek penting dalam pendidikan siswa di tingkat SD kelas 4. Keterampilan ini memainkan peran utama dalam membantu siswa menjadi pembelajar yang lebih mandiri, pemecah masalah yang lebih baik, dan individu yang dapat berinteraksi dan mencapai kesepakatan bersama dengan orang lain. Dengan pengembangan keterampilan ini pada tahap perkembangan ini, siswa dapat membangun dasar yang kuat untuk perkembangan keterampilan sosial dan intelektual yang lebih kompleks di masa depan. Ini merupakan investasi penting dalam pendidikan yang akan mendukung kesuksesan siswa dalam pendidikan dan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kata kunci: Pengembangan, Berpikir Kritis, Komunikasi Efektif, Kesepakatan Bersama, Kelas 4

Abstract - The development of critical thinking and effective communication skills is an important aspect in the education of students at the 4th grade elementary school level. These skills play a major role in helping students become more independent learners, better problem solvers, and individuals who can interact and reach mutual agreements with others. By developing these skills at this stage of development, students can build a strong foundation for the development of more complex social and intellectual skills in the future. This is an important investment in education that will support students' success in education and in their daily lives.

Keywords: Development, Critical Thinking, Effective Communication, Collective Agreement, Class 4

Pendahuluan

Pendidikan Dasar (SD) adalah tahap awal dalam sistem pendidikan formal, dan merupakan waktu yang sangat penting dalam pembentukan dasar-dasar pemahaman dan keterampilan akademik. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif sejak dini (Santoso, Khairasyani, Listiani, Rachmadani, Sakiinah, Hanjani, Kamilah, & Ainni, 2023). Kemampuan berpikir kritis adalah salah satu keterampilan intelektual yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Berpikir kritis membantu siswa untuk menganalisis informasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang baik. Kemampuan komunikasi efektif juga merupakan keterampilan kunci yang harus dikuasai oleh siswa sejak usia dini. Kemampuan ini mencakup kemampuan berbicara, mendengarkan, menulis, dan membaca dengan baik. Komunikasi efektif sangat penting dalam berinteraksi dengan orang lain dan dalam mencapai kesepakatan bersama. Kesepakatan bersama atau kolaborasi adalah bagian penting dari kehidupan sosial dan pekerjaan.



Kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif sangat diperlukan dalam situasi di mana individu atau kelompok harus mencapai kesepakatan atau menyelesaikan masalah bersama. Pendidikan di tingkat SD harus mendorong pengembangan keterampilan-keterampilan ini sejak dini agar siswa memiliki dasar yang kuat dalam hal berpikir kritis dan komunikasi efektif seiring berjalananya waktu. Dengan demikian, judul ini mencerminkan pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif dalam konteks pendidikan dasar dan kesepakatan bersama di tingkat SD kelas 4.

Kesenjangan Pendidikan: Gap pendidikan adalah permasalahan kunci di banyak negara. Banyak siswa mungkin tidak memiliki akses atau dukungan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif di tingkat SD (Nur syarifah Fina, Cahyani, Kamilah, & Santoso, 2022).

Kurikulum dan Praktik Pendidikan: Sistem pendidikan mungkin kurang fokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif di SD, terutama pada tingkat kelas 4 (Fitria, Alpatih, Asbari, & Santoso, 2023).

Pendidikan Holistik: Filosofi di balik judul ini adalah bahwa pendidikan harus lebih dari sekadar pengajaran materi; itu juga harus mencakup pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif sebagai bagian penting dari perkembangan siswa.

Pentingnya Kesepakatan Bersama: Filosofi ini mungkin berdasarkan keyakinan bahwa kesepakatan bersama dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik adalah keterampilan sosial yang krusial dalam pembentukan individu yang baik. Untuk memahami faktanya, diperlukan penelitian lebih lanjut. Ini bisa melibatkan: Survei atau penelitian lapangan untuk menilai sejauh mana siswa di SD kelas 4 mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif. Menganalisis kurikulum dan praktik pendidikan di berbagai sekolah SD untuk melihat apakah ada perhatian yang cukup terhadap aspek-aspek ini. Melakukan studi literatur tentang metode terbaik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif pada tingkat ini. Dalam praktiknya, judul ini mengusulkan untuk mengisi kesenjangan dalam pendidikan dengan mengintegrasikan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif dalam kurikulum SD kelas 4, dengan keyakinan bahwa hal ini akan membantu siswa mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam menghadapi tantangan pendidikan dan sosial di masa depan. Untuk mendukung klaim ini, penelitian dan analisis data empiris mungkin diperlukan untuk mengukur dampak dari pendekatan ini.

Keresahan yang mungkin muncul dari judul "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif untuk Kesepakatan Bersama di SD Kelas 4" adalah sebagai berikut:

Kurikulum dan Pengajaran: Apakah kurikulum di tingkat SD kelas 4 saat ini sudah mencukupi dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif? Keresahan ini mungkin mencakup pertanyaan tentang apakah pendekatan pendidikan saat ini sudah memadai atau perlu direvisi (Santoso, Melani, Asbari, & Wahyudi, 2023).

Pelatihan Guru: Apakah guru di tingkat SD memiliki pelatihan yang cukup untuk mengajar dan mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif? Keresahan ini mungkin mencakup pertanyaan tentang bagaimana mempersiapkan



guru untuk mengajar keterampilan ini kepada siswa. Ketersediaan Sumber Daya: Apakah sekolah memiliki sumber daya yang cukup, seperti buku teks, perangkat lunak, atau bahan ajar yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif di SD kelas 4? Kesetaraan dalam Pendidikan: Keresahan mungkin muncul terkait dengan akses yang merata ke pendidikan berkualitas (Nugroho & Santoso, 2022). Apakah semua siswa, termasuk mereka dari latar belakang sosio-ekonomi yang beragam, memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan keterampilan ini? Evaluasi dan Pengukuran: Bagaimana kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif diukur dan dievaluasi? Keresahan ini mungkin mencakup pertanyaan tentang metode penilaian yang digunakan untuk mengukur kemajuan siswa dalam aspek-aspek ini. Keresahan ini mencerminkan ketidakpastian dan tantangan yang terkait dengan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif di SD kelas 4. Upaya untuk mengatasi keresahan ini mungkin melibatkan perbaikan dalam kurikulum, pelatihan guru, alokasi sumber daya, dan pemantauan evaluasi pendidikan untuk memastikan bahwa keterampilan ini dikembangkan secara efektif dan merata di semua tingkat SD kelas 4.

Fenomena yang mungkin muncul dari judul "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif untuk Kesepakatan Bersama di SD Kelas 4" adalah sebagai berikut:

Perkembangan Kognitif pada SD Kelas 4: Fenomena utama adalah perkembangan kognitif yang terjadi pada siswa SD kelas 4. Pada usia ini, anak-anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang lebih kompleks (Bintang, Firdaus, & Santoso, 2022). Mereka mulai mampu memproses informasi dengan lebih baik dan memahami berbagai konsep secara lebih mendalam.

Peningkatan Kemampuan Berbicara dan Mendengar: Fenomena lainnya adalah peningkatan dalam kemampuan berbicara dan mendengar (Santoso & Murod, 2021b). Siswa di kelas 4 mungkin mulai mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan lebih baik, mengungkapkan gagasan mereka dengan jelas, dan mendengarkan dengan lebih baik. Ini menciptakan dasar yang baik untuk komunikasi efektif.

Kolaborasi dan Kesepakatan: Fenomena terkait lainnya adalah kemampuan siswa untuk bekerja sama dan mencapai kesepakatan bersama. Di SD kelas 4, siswa mungkin mulai terlibat dalam proyek kolaboratif dan situasi di mana mereka harus bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Integrasi Kurikulum: Integrasi kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif dalam kurikulum SD kelas 4 adalah fenomena penting. Sekolah dan pendidik mungkin sedang berupaya untuk mengintegrasikan keterampilan ini ke dalam mata pelajaran yang ada, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, atau IPA.

Pendekatan Pendidikan yang Berorientasi pada Keterampilan: Fenomena ini mencerminkan pergeseran pendekatan pendidikan dari fokus pada pengajaran materi ke pengembangan keterampilan. Sekolah dan guru mungkin semakin mengakui pentingnya keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif dalam persiapan siswa untuk masa depan.

Penilaian Kemampuan: Bagaimana kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif diukur dan dinilai juga



bisa menjadi fenomena. Pendidik mungkin sedang mencari cara-cara baru untuk menilai dan mengukur perkembangan dalam aspek-aspek ini. Fenomena-fenomena ini mencerminkan dinamika dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran di tingkat SD kelas 4, di mana kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif memainkan peran yang semakin penting dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan.

Bukti konkret atau data empiris untuk judul "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif untuk Kesepakatan Bersama di SD Kelas 4" perlu dikumpulkan melalui penelitian dan analisis (Simaremare, Asbari, Santoso, & Rantina, 2023). Beberapa contoh bukti yang mungkin diperlukan adalah sebagai berikut: Pengukuran Kemampuan Berpikir Kritis: Perlu dilakukan pengukuran untuk menentukan sejauh mana siswa di SD kelas 4 mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Ini dapat dilakukan melalui tes atau penilaian yang mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis, menilai, dan memecahkan masalah. Pengukuran Kemampuan Komunikasi Efektif: Data mengenai kemampuan komunikasi efektif siswa juga diperlukan. Ini bisa mencakup penilaian tentang bagaimana siswa berbicara, menulis, mendengarkan, dan berpartisipasi dalam diskusi. Kesepakatan Bersama: Untuk mendukung klaim tentang pengembangan kesepakatan bersama, data tentang kolaborasi dan kesepakatan yang dicapai oleh siswa di SD kelas 4 dapat diukur. Ini bisa mencakup proyek kolaboratif di sekolah, pengambilan keputusan bersama, atau situasi di mana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Analisis Kurikulum dan Metode Pengajaran: Data tentang kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan di sekolah juga dapat menjadi bukti. Ini mencakup apakah kurikulum SD kelas 4 telah mengintegrasikan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif, serta bagaimana guru mengajar keterampilan ini (Dzahrotudina, Erianti, Toyibah, & Santoso, 2022). Penilaian Guru dan Siswa: Sumber data tambahan dapat berasal dari penilaian guru dan siswa. Guru dapat memberikan pandangan mereka tentang sejauh mana siswa telah mengembangkan keterampilan ini, dan siswa dapat memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka dalam mempelajari berpikir kritis dan komunikasi efektif. Studi Literatur: Studi literatur tentang pendekatan-pendekatan terbaik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif di SD kelas 4 juga dapat menjadi bukti. Ini melibatkan penelitian yang sudah ada yang mendukung hubungan antara pendekatan ini dengan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan mengumpulkan bukti-bukti ini, penelitian dapat memberikan dasar empiris yang solid untuk mendukung atau mengevaluasi klaim dalam judul tersebut, sehingga memungkinkan peningkatan pendekatan pendidikan dan praktik pengajaran di SD kelas 4.

Penelitian tentang pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif untuk kesepakatan bersama di SD kelas 4 penting karena alasan berikut: Peningkatan Pendidikan: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SD (Fitria, Alpatih, Asbari, &



Santoso, 2023). Dengan memahami sejauh mana kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif dikembangkan pada usia dini, kita dapat menyusun strategi yang lebih baik untuk mempersiapkan siswa secara lebih efektif (Santoso, Purwati, & Winata, 2023). Kesiapan Masa Depan: Kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan di tempat kerja di masa depan. Penelitian ini dapat membantu memastikan bahwa siswa memiliki dasar yang kuat dalam hal keterampilan ini sejak usia dini. Kemajuan Sosial: Kesepakatan bersama dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik adalah kunci untuk kemajuan sosial dan pemecahan masalah. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa untuk berkolaborasi dan mencapai kesepakatan dalam konteks sosial yang lebih luas. Pengembangan Kognitif: Pada usia SD kelas 4, anak-anak sedang mengalami perkembangan kognitif yang signifikan. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi bagaimana pengembangan kognitif ini terkait dengan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif. Keseimbangan dalam Pendidikan: Penelitian ini dapat membantu menciptakan keseimbangan antara pengajaran materi dan pengembangan keterampilan. Ini penting karena pendidikan seharusnya tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang keterampilan yang memungkinkan siswa untuk menggunakan pengetahuan tersebut secara efektif. Keseimbangan Sosial: Penelitian ini dapat membantu memastikan bahwa pendidikan memberikan peluang yang sama bagi semua siswa, terlepas dari latar belakang sosio-ekonomi mereka. Ini penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan merata. Penyempurnaan Praktik Pengajaran: Hasil penelitian dapat membantu guru dan sekolah untuk meningkatkan praktik pengajaran mereka. Mereka dapat mengadopsi strategi yang terbukti efektif dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif. Kemajuan Pendidikan Nasional: Penelitian ini dapat memberikan masukan berharga untuk kebijakan pendidikan nasional. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan untuk merancang kebijakan yang mendukung pengembangan keterampilan kritis ini di seluruh negara. Dengan demikian, penelitian tentang judul ini dapat membantu memajukan bidang pendidikan dan mempersiapkan generasi mendatang dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan dalam masyarakat dan dunia kerja. Judul "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif untuk Kesepakatan Bersama di SD Kelas 4" memiliki tujuan, manfaat, dan alasan tertentu, sebagai berikut:

Tujuan: Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis: Salah satu tujuan utama adalah meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di tingkat SD kelas 4. Ini melibatkan pengembangan kemampuan mereka untuk menganalisis informasi, menilai berbagai argumen, dan memecahkan masalah dengan lebih baik (Nur syarifah Fina, Cahyani, Kamilah, & Santoso, 2022).

Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Efektif: Tujuan lainnya adalah meningkatkan kemampuan komunikasi efektif siswa (Dzahrotudina, Erianti, Toyibah, & Santoso, 2022). Ini mencakup pengembangan kemampuan berbicara, mendengarkan, menulis, dan berpartisipasi dalam diskusi dengan baik.



Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi dan Kesepakatan: Tujuan lainnya adalah melatih siswa untuk bekerja sama dengan baik dan mencapai kesepakatan bersama. Ini merupakan aspek penting dalam perkembangan sosial dan kemampuan bekerja dalam tim.

Manfaat: Peningkatan Kemampuan Akademik: Dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, siswa mungkin lebih baik dalam memahami pelajaran dan menganalisis informasi. Kemampuan komunikasi yang baik juga dapat membantu mereka dalam mengekspresikan ide-ide mereka dan memahami pelajaran dengan lebih baik (Agustiar, Wahyudi, Asbari, & Santoso, 2023). Persiapan untuk Masa Depan: Kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif adalah keterampilan yang penting di berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan social (Santoso, 2019). Ini memberikan manfaat jangka panjang dalam persiapan siswa untuk masa depan mereka. Pengembangan Karakter dan Kemampuan Sosial: Kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan untuk mencapai kesepakatan bersama juga berkontribusi pada pengembangan karakter siswa. Mereka belajar untuk menjadi pemikir kritis, komunikator yang baik, dan anggota masyarakat yang berkontribusi.

Alasan: Pentingnya Keterampilan dalam Perkembangan Pendidikan: Alasan utama adalah bahwa keterampilan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan untuk mencapai kesepakatan bersama adalah bagian penting dalam perkembangan pendidikan siswa. Mereka membantu siswa untuk berhasil dalam mata pelajaran, memecahkan masalah, dan bekerja sama (Fitriyyah, Santoso, Istiqomah, & Mujahadah, 2023). Persiapan untuk Tantangan Masa Depan: Dalam masyarakat yang semakin kompleks, siswa perlu dipersiapkan untuk menghadapi tantangan dan masalah yang beragam. Keterampilan ini membantu mereka dalam menghadapi situasi dan masalah yang mereka hadapi seiring berjalannya waktu. Mengembangkan Individu yang Berkontribusi: Keterampilan ini juga berperan dalam pembentukan individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat. Mereka belajar untuk berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, dan mencapai kesepakatan bersama, yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan dalam situasi kerja. Jadi, tujuan dari judul ini adalah untuk meningkatkan keterampilan kritis dan komunikasi siswa di SD kelas 4, dengan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan persiapan mereka untuk masa depan yang sukses.

Harapan dan rumusan masalah dari judul "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif untuk Kesepakatan Bersama di SD Kelas 4" mungkin adalah sebagai berikut: Harapan utama adalah bahwa melalui upaya pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif di tingkat SD kelas 4, siswa akan mampu: Mengembangkan kemampuan analisis yang lebih baik dalam memproses informasi (Santoso, Lestari, & Maisaroh, 2023). Meningkatkan kemampuan untuk mengekspresikan ide dan pemahaman mereka dengan jelas. Membangun kemampuan berkolaborasi dan mencapai kesepakatan bersama dalam situasi berbagai konteks, baik



dalam pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka mencapai harapan di atas, beberapa pertanyaan atau rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dalam konteks penelitian ini mungkin meliputi: 1. Apakah siswa di SD kelas 4 saat ini memiliki kemampuan berpikir kritis yang memadai, dan bagaimana kemampuan ini berkembang seiring bertambahnya usia? 2. Bagaimana tingkat kemampuan komunikasi efektif di antara siswa di SD kelas 4, dan apakah ada perbedaan berdasarkan faktor-faktor tertentu seperti latar belakang sosio-ekonomi? 3. Sejauh mana siswa di SD kelas 4 saat ini memiliki kemampuan untuk mencapai kesepakatan bersama dalam situasi kolaboratif? 4. Apa kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan di SD kelas 4 untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif? 5. Bagaimana pelatihan dan dukungan guru dapat mempengaruhi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif siswa di SD kelas 4? 6. Apa manfaat jangka panjang dari pengembangan keterampilan ini dalam konteks pendidikan dan dalam kehidupan sehari-hari siswa? 7. Apakah ada hubungan antara kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan untuk mencapai kesepakatan bersama di SD kelas 4? Dengan merumuskan pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian dapat dilakukan untuk menjawab masalah-masalah tersebut dan mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang perlu diambil untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan untuk mencapai kesepakatan bersama di SD kelas 4.

Tidak ada teori atau grand theory khusus yang secara eksklusif terkait dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif untuk Kesepakatan Bersama di SD Kelas 4". Namun, konsep dan teori pendidikan umum yang relevan yang dapat diterapkan dalam konteks ini termasuk: Teori Perkembangan Kognitif Piaget: Teori Jean Piaget tentang perkembangan kognitif anak adalah relevan dalam memahami bagaimana kemampuan berpikir kritis berkembang pada usia SD kelas 4 (Maulana, Gunawan, Azzahra, & Santoso, 2023). Piaget menyatakan bahwa anak-anak mengalami tahap-tahap perkembangan kognitif, dan pada usia ini, mereka mungkin berada dalam tahap operasi konkret, yang menggambarkan kemampuan mereka dalam berpikir logis dan menganalisis informasi (Santoso & Kudori, 2023). Teori Konstruktivisme: Teori konstruktivisme dalam pendidikan, yang terkait dengan tokoh seperti Jean Piaget dan Lev Vygotsky, menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan mereka. Pendekatan konstruktivis dapat digunakan untuk mengembangkan metode pengajaran yang memungkinkan siswa untuk secara aktif membangun pemahaman mereka sendiri melalui berpikir kritis dan komunikasi (Santoso, Abdul Karim, Maftuh, & Murod, 2023). Teori Komunikasi Efektif: Teori-teori komunikasi, seperti model komunikasi Shannon-Weaver atau model komunikasi interpersonal, dapat digunakan untuk memahami elemen-elemen komunikasi efektif (Adinda, & Santoso, 2022). Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana pesan disampaikan, diterima, dan dipahami oleh siswa, serta bagaimana komunikasi dapat ditingkatkan. Teori Pembelajaran Kolaboratif: Teori pembelajaran



kolaboratif, yang terkait dengan Vygotsky dan teori zona perkembangan proximal, menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pengembangan keterampilan. Pendekatan ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi yang mempromosikan kerja sama dan kesepakatan bersama di antara siswa (Sabika, El-saif, Ardi, & Santoso, 2022). Teori Pembelajaran Keterampilan Sosial: Teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan sosial, seperti teori pembelajaran perilaku sosial, dapat memberikan wawasan tentang bagaimana keterampilan komunikasi dan kesepakatan bersama dapat diajarkan dan dikembangkan. Grand Theory of Education: Grand theory yang relevan dalam konteks pendidikan adalah teori-teori seperti konstruktivisme sosial, teori humanisme, atau teori perkembangan holistik (Nur, Mahya2, & Santoso3, 2022). Teori-teori ini memandang pendidikan sebagai proses holistik yang mencakup pengembangan aspek kognitif, sosial, dan emosional siswa (Lestari, Maisaroh, & Santoso, 2023). Dalam konteks judul tersebut, pendekatan yang paling efektif mungkin adalah menggabungkan berbagai teori dan konsep ini untuk merancang pendekatan pembelajaran yang komprehensif. Penelitian dan eksperimen pedagogis dapat digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur efektivitas dari pendekatan ini dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kesepakatan bersama di SD kelas 4 (Asbari, Santoso, & Rantina, 2023).

Metode

Metode penelitian, teknik, dan subjek penelitian dari judul "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif untuk Kesepakatan Bersama di SD Kelas 4" akan tergantung pada rancangan penelitian yang spesifik dan tujuan penelitian. Berikut adalah beberapa contoh metode dan teknik yang mungkin digunakan dalam penelitian ini:

- Metode Penelitian:** Penelitian Tindakan (Santoso & Murod, 2021a). Dalam pendekatan ini, guru dan peneliti dapat berkolaborasi untuk merancang dan melaksanakan perubahan dalam pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif siswa di SD kelas 4 (Ayu, Zahra, Rafiudin, Laila, & Santoso, 2022). Data dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penilaian kinerja siswa.
- Penelitian Eksperimental:** Penelitian eksperimental dapat digunakan untuk membandingkan efektivitas berbagai metode pengajaran atau pendekatan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif (Santoso, 2020b). Kelas-kelas yang berbeda dapat menerapkan pendekatan yang berbeda, dan kemudian hasilnya dibandingkan.
- Studi Kasus:** Studi kasus dapat melibatkan analisis mendalam tentang satu atau beberapa sekolah SD kelas 4 tertentu yang telah berhasil dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif. Data dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen.
- Teknik Pengumpulan Data:** Observasi: Observasi langsung di kelas SD kelas 4 dapat digunakan untuk mengamati praktik pengajaran dan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan berkomunikasi efektif. Wawancara:



Wawancara dengan guru, siswa, dan mungkin orang tua dapat memberikan wawasan tentang pengalaman mereka dalam mengembangkan keterampilan ini. Penilaian Kinerja: Siswa dapat dinilai dalam situasi tugas yang mengukur kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif. Ini bisa termasuk presentasi, diskusi kelompok, atau penugasan proyek. Kuesioner: Kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi siswa, guru, dan orang tua terkait dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif. Subjek Penelitian: Subjek penelitian akan melibatkan siswa, guru, dan mungkin orang tua di tingkat SD kelas 4. Siswa SD Kelas 4: Mereka akan menjadi subjek utama penelitian untuk mengukur kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan untuk mencapai kesepakatan bersama. Guru SD Kelas 4: Guru akan menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan pandangan mereka tentang pengajaran, strategi pembelajaran, dan tantangan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif. Orang Tua: Orang tua dapat menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan pandangan mereka tentang perkembangan keterampilan ini dan peran mereka dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Penting untuk merancang penelitian dengan hati-hati, memperhatikan etika penelitian, dan memilih metode dan teknik yang paling sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian Anda.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan dan implementasi dari judul "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif untuk Kesepakatan Bersama di SD Kelas 4" akan melibatkan serangkaian langkah-langkah yang dirancang untuk mencapai tujuan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif pada siswa kelas 4 (Santoso, Abdulkarim, Maftuh, & Murod, 2022). Berikut adalah panduan langkah-langkah yang mungkin terlibat dalam pembahasan dan implementasi:

Pemahaman Tentang Keterampilan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif: Memahami secara mendalam apa yang dimaksud dengan berpikir kritis dan komunikasi efektif. Ini mencakup pemahaman tentang elemen-elemen keterampilan tersebut.

Identifikasi Tujuan Pembelajaran: Menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas terkait dengan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif di SD kelas 4.

Rancang Kurikulum dan Materi Pelajaran: Mengembangkan kurikulum dan materi pelajaran yang mengintegrasikan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif ke dalam mata pelajaran yang ada di SD kelas 4, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, atau IPA.

Penggunaan Metode Pengajaran yang Sesuai: Memilih metode pengajaran yang sesuai, yang mungkin melibatkan diskusi kelompok, proyek kolaboratif, tugas menulis, dan latihan berpikir kritis (Santoso, Rantina, & Gultom, 2023).

Pelatihan Guru: Melakukan pelatihan guru yang diperlukan untuk memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk



mengajar dan mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif pada siswa (Santoso, Syahrini, Asbari, Fitriani, & Rantina, 2023). Evaluasi dan Penilaian: Merancang metode evaluasi dan penilaian yang sesuai untuk mengukur perkembangan siswa dalam keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif. Ini dapat mencakup penilaian formatif dan sumatif. Keterlibatan Siswa dan Kolaborasi: Mendorong partisipasi siswa dalam aktivitas-aktivitas yang mempromosikan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kerja sama. Kolaborasi dalam proyek-proyek kelompok adalah salah satu cara yang baik untuk mengembangkan kesepakatan bersama. Umpam Balik dan Peningkatan Berkelanjutan: Mengumpulkan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua untuk memperbaiki pendekatan dan program pembelajaran. Peningkatan berkelanjutan harus menjadi bagian dari proses. Pengintegrasian dengan Nilai dan Etika: Mengintegrasikan pengembangan etika dan nilai-nilai positif dalam berpikir kritis dan komunikasi efektif. Memahami pentingnya etika dalam komunikasi adalah kunci.

Pengukuran Hasil: Melakukan evaluasi dan pengukuran hasil dari program pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif. Apakah siswa telah mengembangkan keterampilan ini dengan baik dan apakah mereka dapat mencapai kesepakatan bersama dalam situasi tertentu (Melalui, Berpikir, Di, Santoso, Prihatin, Utami, & Sofian, 2023). Diseminasi Hasil dan Pembelajaran: Membagikan hasil penelitian, pengalaman, dan pelajaran yang dipelajari dengan komunitas pendidikan yang lebih luas untuk mendukung perkembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif di SD kelas 4 (Awaliyah, Fahrezi, Salyo, & Santoso, 2022). Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif di SD kelas 4. Mereka dapat mendukung pembelajaran ini di rumah dan di komunitas. Pembahasan dan implementasi ini harus menjadi pendekatan yang berkelanjutan dan holistik untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kesepakatan bersama di SD kelas 4. Selain itu, pendekatan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks sekolah yang spesifik untuk mencapai hasil yang optimal.

Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis: Siswa dapat menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk menganalisis informasi, menilai argumen, dan memecahkan masalah dengan lebih baik. Ini dapat tercermin dalam peningkatan hasil tes berpikir kritis (Santoso, Abdul Karim, Maftuh, & Murod, 2023). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Efektif: Siswa dapat menunjukkan perkembangan dalam kemampuan mereka untuk berbicara, menulis, mendengarkan, dan berpartisipasi dalam diskusi dengan jelas dan efektif (Fitriani, Syahrini, Asbari, Santoso, & Rantina, 2023). Peningkatan Kemampuan Kesepakatan Bersama: Siswa dapat lebih sukses dalam mencapai kesepakatan bersama dalam situasi kolaboratif, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Peningkatan Prestasi Akademik: Kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif yang lebih baik dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik di berbagai mata pelajaran. Peningkatan



Keterampilan Sosial: Siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial yang lebih baik, termasuk kemampuan berkolaborasi, bekerja dalam tim, dan berinteraksi dengan teman sebaya.

Faktor Pendukung: Pendekatan Pembelajaran yang Tepat: Menggunakan pendekatan pembelajaran yang relevan dan efektif untuk mengembangkan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan kesepakatan bersama (Rahmayani, Aifha, Nulfadli, & Santoso, 2022). Pelatihan Guru yang Memadai: Guru yang terlatih dengan baik dalam pengembangan keterampilan ini dan memiliki pemahaman yang baik tentang metode pengajaran yang sesuai. Keterlibatan Orang Tua dan Dukungan Keluarga: Orang tua yang mendukung pengembangan keterampilan di rumah dan terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka. Lingkungan Sekolah yang Mendorong: Lingkungan sekolah yang mendukung kolaborasi, komunikasi, dan kesepakatan bersama. Evaluasi dan Umpam Balik yang Berkelanjutan: Sistem evaluasi yang berkelanjutan dan umpan balik yang membantu dalam memperbaiki program pengembangan keterampilan.

Dampak Positif: Peningkatan Kualitas Pendidikan: Peningkatan kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan kesepakatan bersama dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SD kelas 4 (Awaliyah, Fahrezi, Salyo, & Santoso, 2022). Pemberdayaan Siswa: Siswa dapat menjadi lebih percaya diri dalam berpikir dan berbicara, yang dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan dan menyuarakan pendapat mereka (Kharunissa & Santoso, 2023). Persiapan untuk Masa Depan: Kemampuan ini adalah keterampilan penting yang mempersiapkan siswa untuk sukses di masa depan, baik dalam pendidikan maupun di tempat kerja. Peningkatan Kemampuan Kolaboratif: Dampak positif juga mencakup kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam tim dan berkontribusi dalam situasi kelompok. Perkembangan Sosial dan Karakter: Mendorong perkembangan karakter yang positif, termasuk etika, nilai-nilai positif, dan tanggung jawab sosial. Dampak positif dari pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan kesepakatan bersama akan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan.

Judul "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif untuk Kesepakatan Bersama di SD Kelas 4" memiliki dua aspek utama, yaitu kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif, serta tujuan kesepakatan bersama (Himawan, Nurjannah, Amani, Sa, Metalin, Puspita, & Santoso, 2023). Berikut adalah bentuk dan interpretasinya:

Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis: Bentuk: Ini merujuk pada upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai argumen, dan memecahkan masalah secara kritis (Santoso, 2021). Ini melibatkan berpikir yang lebih mendalam, analitis, dan reflektif.

Interpretasi: Tujuan utama dari judul ini adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada siswa SD kelas 4. Ini bisa mencakup penggunaan metode pengajaran yang mendorong pertanyaan, penalaran, dan evaluasi yang kritis.

Komunikasi Efektif: Bentuk: Ini mengacu pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan



jelas dan efektif, baik dalam berbicara maupun menulis. Ini melibatkan penggunaan bahasa yang tepat dan kemampuan menyampaikan pesan dengan efisien. Interpretasi: Selain berpikir kritis, judul ini juga menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam proses pendidikan. Ini bisa mencakup pengembangan keterampilan berbicara, menulis, dan mendengarkan.

Untuk Kesepakatan Bersama: Bentuk: Ini menunjukkan bahwa tujuan dari pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif adalah mencapai kesepakatan bersama. Kesepakatan bersama mengacu pada kemampuan siswa untuk bekerja sama, mencapai konsensus, dan berkolaborasi dalam situasi berbagai konteks (Amanda, Metalin, Puspita, Imanda, Maulana, & Santoso, 2023). Interpretasi: Kesepakatan bersama adalah hasil yang diharapkan dari pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif. Ini menunjukkan bahwa siswa akan memiliki kemampuan untuk bekerja bersama, mencapai kesepakatan, dan berkontribusi dalam keputusan bersama dalam situasi kelompok atau sosial. Dengan demikian, judul ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan keterampilan kognitif dan komunikasi pada tingkat SD kelas 4 sebagai langkah awal menuju pembentukan siswa yang mampu berpikir secara kritis, berkomunikasi dengan efektif, dan mencapai kesepakatan bersama dalam berbagai konteks.

Refleksi, strategi, dan konsep yang terkait dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif untuk Kesepakatan Bersama di SD Kelas 4" adalah sebagai berikut: Refleksi: Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis: Refleksi tentang pentingnya keterampilan berpikir kritis pada usia dini (Santoso, Muchtar, & Abdulkarim, 2013). Berpikir kritis membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan analisis yang mendalam dan evaluasi terhadap informasi yang mereka hadapi. Peran Komunikasi dalam Pembelajaran: Refleksi tentang peran komunikasi yang efektif dalam proses pendidikan. Komunikasi yang baik adalah kunci untuk pemahaman yang lebih baik, dan juga untuk kemampuan siswa dalam menyampaikan pemikiran mereka secara efektif. Kesepakatan Bersama dalam Kehidupan Sosial: Refleksi tentang pentingnya kesepakatan bersama dalam kehidupan sosial. Kemampuan untuk mencapai kesepakatan bersama adalah inti dari interaksi sosial yang sehat dan kerja sama dalam berbagai konteks.

Strategi: Pengembangan Kurikulum: Menerapkan strategi untuk mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif ke dalam mata pelajaran yang ada (Santoso, 2020a). Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru untuk mengajar dengan metode yang mendorong berpikir kritis dan komunikasi efektif (Santoso, Salsabilla, Murod, & Faznur, 2023). Aktivitas Pembelajaran Interaktif: Menggunakan strategi pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan permainan peran, untuk melibatkan siswa dalam berpikir dan berkomunikasi. Evaluasi Formatif: Melakukan evaluasi formatif secara berkala untuk mengukur kemajuan siswa dalam keterampilan berpikir kritis dan komunikasi, dan memberikan umpan balik yang sesuai.



Konsep: Konstruktivisme: Konsep ini menekankan bahwa siswa adalah aktor aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator dalam proses ini (Pransiska, Santoso, Firmansyah, & Kartini, 2023). Pembelajaran Kolaboratif: Konsep pembelajaran yang berpusat pada kolaborasi, di mana siswa belajar dari interaksi dan kerja sama dengan sesama siswa (Prasetyo, Muthmainnah, Ismah, Widiyasari, & Santoso, 2022). Zona Perkembangan Proksimal Vygotsky: Konsep ini mengacu pada tingkat pengembangan sebenarnya seorang siswa dan tingkat yang dapat dicapai dengan bantuan seorang guru atau teman sebaya. Ini terkait dengan konsep kerja sama dalam mencapai kesepakatan bersama. Kemampuan Berpikir Kritis: Konsep keterampilan berpikir kritis yang mencakup kemampuan menganalisis, menilai, dan mengevaluasi informasi secara kritis untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Komunikasi Efektif: Konsep komunikasi yang efektif yang mencakup pemilihan kata yang tepat, pemahaman audiens, dan kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas. Penerapan strategi-strategi ini dengan memahami konsep-konsep tersebut dapat membantu mencapai tujuan pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kesepakatan bersama di SD kelas 4.

Pengembangan model untuk judul "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif untuk Kesepakatan Bersama di SD Kelas 4" adalah suatu pendekatan atau kerangka kerja yang dirancang untuk mencapai tujuan tersebut (Fitriani, Syahrini, Asbari, Santoso, & Rantina, 2023). Model ini dapat dibentuk berdasarkan konsep dan strategi yang telah diuraikan sebelumnya. Berikut adalah langkah-langkah dalam mengembangkan model tersebut beserta keunggulannya:

- Langkah-langkah dalam Pengembangan Model:** Identifikasi Tujuan: Langkah pertama adalah mengidentifikasi tujuan pengembangan, yaitu pengembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan kesepakatan bersama pada siswa SD kelas 4 (Santoso, Murod, Winata, & Kusumawardani, 2023).
- Pemahaman Terhadap Siswa:** Model harus mempertimbangkan karakteristik siswa di tingkat SD kelas 4, seperti perkembangan kognitif dan sosial mereka, serta tingkat kefasihan bahasa.
- Integrasi Mata Pelajaran:** Model harus mengintegrasikan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif ke dalam mata pelajaran yang ada, sehingga siswa dapat mempraktikkannya dalam konteks yang relevan.
- Pendekatan Pembelajaran:** Model harus mencakup pendekatan pembelajaran yang sesuai, seperti konstruktivisme, pembelajaran kolaboratif, dan strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa.
- Pelatihan Guru:** Perlu ada pelatihan untuk guru agar mereka dapat mendukung implementasi model ini dengan efektif.
- Evaluasi dan Umpan Balik:** Model harus mencakup metode evaluasi dan umpan balik yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan siswa dalam keterampilan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kesepakatan bersama.

Keunggulan Model: Holistik: Model ini mencakup pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan kesepakatan bersama. Ini memberikan pendekatan pendidikan



yang holistic (Santoso, Marsella, Permana, & Syifa, 2023). Relevansi: Model ini mengintegrasikan pengembangan keterampilan ke dalam mata pelajaran yang ada, menjadikannya relevan dalam konteks pembelajaran sehari-hari (Santoso, Hidayat, Murod, Susilahati, Solehudin, & Asbari, 2023). Pemberdayaan Siswa: Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran mereka, membantu mereka merasa diberdayakan dan lebih berpartisipasi dalam proses pendidikan. Kesiapan Masa Depan: Mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan kesepakatan bersama akan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang sukses, baik di dunia pendidikan maupun di tempat kerja. Peningkatan Prestasi: Melalui pengembangan keterampilan ini, diharapkan siswa akan mencapai prestasi akademik yang lebih baik karena mereka dapat berpikir dan berkomunikasi dengan lebih baik. Pengembangan Karakter: Model ini juga membantu dalam pengembangan karakter siswa, termasuk etika, nilai-nilai positif, dan tanggung jawab sosial. Pengembangan model ini memberikan pedoman bagi sekolah dan guru untuk mengembangkan pendekatan yang komprehensif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan kesepakatan bersama pada siswa SD kelas 4. Ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih sukses.

Sintaks dari judul "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif untuk Kesepakatan Bersama di SD Kelas 4" sudah baik dan jelas. Sintaks adalah tata bahasa atau susunan kata dan frasa dalam judul yang memudahkan pemahaman. Judul ini mengikuti pola umum judul penelitian atau proyek pendidikan yang menyajikan informasi tentang apa yang akan diteliti atau diimplementasikan (Amelia & Santoso, 2022).

Efektivitas dari judul ini tergantung pada konteks dan tujuan penggunaan. Berikut adalah beberapa pertimbangan: Tujuan dan Konteks: Judul ini akan efektif jika digunakan dalam konteks yang relevan, seperti dalam pengembangan program pendidikan atau penelitian tentang pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif di SD kelas 4 (Santoso & Sari, 2019). Itu memberikan panduan yang jelas tentang apa yang akan dicapai. Ketepatan dan Klaritas: Judul ini cukup tepat dan jelas dalam menyampaikan tujuannya (Santoso, Karim, Maftuh, & Murod, 2023b). Ini mengidentifikasi dua keterampilan kunci (berpikir kritis dan komunikasi efektif) serta hasil yang diharapkan (kesepakatan bersama) dengan jelas. Daya Tarik: Judul ini memiliki daya tarik dalam hal memberikan gambaran tentang pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif pada tingkat SD kelas 4. Hal ini dapat menarik perhatian mereka yang tertarik dalam pengembangan pendidikan dasar. Informasi Penting: Judul ini mengandung informasi penting tentang jenis kemampuan yang akan dikembangkan dan tingkat pendidikan yang menjadi fokus (SD kelas 4). Ini membantu audiens dalam memahami subjek penelitian atau implementasi. Kesesuaian dengan Tujuan: Efektivitas judul ini juga tergantung pada sejauh mana judul tersebut mencerminkan



tujuan penelitian atau program yang akan dijalankan. Judul harus sesuai dengan apa yang akan dilakukan dalam proyek yang dimaksud. Penting untuk memastikan bahwa judul tersebut tidak hanya efektif dalam menyajikan informasi tetapi juga mencerminkan dengan akurat isi proyek atau penelitian yang akan dilakukan. Itu harus menggambarkan dengan baik tujuan dan ruang lingkup dari apa yang akan dijalankan.

Dalam judul "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif untuk Kesepakatan Bersama di SD Kelas 4," terdapat beberapa unsur penting yang dapat dijelaskan sebagai berikut: Makna: Makna judul ini adalah pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif pada siswa SD kelas 4 dengan tujuan mencapai kesepakatan bersama (Santoso, Karim, Maftuh, & Murod, 2023b). Artinya, pendidikan pada tingkat ini akan difokuskan pada mengajarkan siswa cara berpikir secara kritis, berkomunikasi dengan efektif, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Postulat: Postulat di sini adalah dasar atau asumsi dasar yang mendasari judul ini. Postulat yang mungkin mendasari judul ini adalah: Bahwa kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif adalah keterampilan yang dapat diajarkan dan dikembangkan pada siswa di tingkat SD. Bahwa pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif pada tingkat awal pendidikan akan mempersiapkan siswa untuk sukses di masa depan (Santoso, Damayanti, Murod, & Imawati, 2023). Bahwa kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan kesepakatan bersama adalah penting dalam kehidupan sosial dan akademik (Santoso, Salsabilla, Murod, & Faznur, 2023).

Dalil-dalilnya: Dalil-dalil dalam judul ini tidak secara eksplisit disebutkan, tetapi dapat diuraikan sebagai berikut: **Dalil 1:** Pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif adalah penting dalam pendidikan dasar untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan (Santoso, Abdulkarim, Maftuh, & Murod, 2022). **Dalil 2:** Siswa di SD kelas 4 memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif jika pendekatan pembelajaran yang sesuai digunakan (Manurung, Asbari, Putra, & Santoso, 2023). **Dalil 3:** Kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif adalah prasyarat untuk mencapai kesepakatan bersama dalam berbagai konteks (Monalisa, Kusuma, Santoso, Dina, Wardiningtias, et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, judul ini mencerminkan pandangan bahwa pendidikan harus lebih dari sekadar mengajarkan fakta dan angka. Ini harus mencakup pengembangan keterampilan berpikir yang kritis dan kemampuan berkomunikasi yang efektif, karena ini adalah keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan di berbagai aspek kehidupan. Selain itu, pengembangan keterampilan ini pada tingkat SD kelas 4 adalah landasan untuk kesuksesan di masa depan. Kemampuan berpikir kritis pada siswa SD kelas 4 bervariasi tergantung pada faktor-faktor individu, pendidikan sebelumnya, lingkungan, dan metode pengajaran. Secara umum, siswa di SD kelas 4 mungkin telah mulai mengembangkan kemampuan berpikir kritis, tetapi kemampuan ini masih dalam



tahap awal dan tergantung pada pengalaman pendidikan mereka. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan adalah:

Pengalaman Pendidikan Sebelumnya: Pengalaman belajar sebelum masuk SD kelas 4 dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis. Siswa yang telah terlibat dalam metode pembelajaran yang mendorong berpikir kritis mungkin memiliki dasar yang lebih baik (Saputro, Asbari, Santoso, & Rantina, 2023). Pendekatan Pengajaran di SD: Pendekatan dan metode pengajaran di sekolah dapat berperan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis. Guru yang menggunakan metode yang mendorong pertanyaan, pemecahan masalah, dan analisis mungkin membantu siswa mengembangkan kemampuan ini. Dukungan dan Lingkungan Rumah: Faktor di luar sekolah juga memengaruhi pengembangan keterampilan berpikir kritis. Dukungan dari keluarga dan lingkungan rumah yang merangsang pemikiran kritis juga berperan penting. Pengalaman dan Konteks Individu: Setiap siswa memiliki tingkat pengembangan yang berbeda, dan kemampuan berpikir kritis dapat berkembang secara berbeda dalam konteks individu.

Kemampuan berpikir kritis cenderung berkembang seiring bertambahnya usia dan pengalaman. Namun, pengembangan ini memerlukan waktu dan upaya yang berkelanjutan. Siswa di SD kelas 4 mungkin baru mengenal konsep-konsep dasar berpikir kritis, seperti pengamatan, pengklasifikasian, dan pemecahan masalah sederhana (Santoso, 2021). Penting untuk mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang mendorong berpikir kritis dalam kurikulum SD, sehingga siswa dapat terus mengembangkan kemampuan ini seiring bertambahnya usia. Dalam prosesnya, mereka akan belajar untuk lebih analitis, evaluatif, dan kritis dalam pendekatan mereka terhadap berbagai situasi dan masalah.

Tingkat kemampuan komunikasi efektif di antara siswa SD kelas 4 dapat bervariasi secara signifikan tergantung pada berbagai faktor, termasuk pengalaman pendidikan, latar belakang sosio-ekonomi, lingkungan rumah, dan metode pengajaran. Beberapa hal yang perlu diperhatikan: Variabilitas Individual: Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan komunikasi yang berbeda (Aisy & Santoso, 2022). Beberapa siswa mungkin memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik daripada yang lain. Ini dapat dipengaruhi oleh faktor individu seperti minat, bakat, dan tingkat perkembangan kognitif. Pengalaman Pendidikan Sebelumnya: Pengalaman belajar sebelum masuk SD kelas 4 dapat memengaruhi kemampuan komunikasi efektif. Siswa yang telah terlibat dalam pendidikan prasekolah atau memiliki akses ke lingkungan yang mendorong komunikasi mungkin memiliki dasar yang lebih kuat. Pendekatan Pengajaran: Pendekatan dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru di SD dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi efektif siswa. Guru yang memberikan pelatihan dalam keterampilan berbicara, menulis, dan mendengarkan mungkin membantu siswa mengembangkan kemampuan komunikasi.



Sosio-Ekonomi: Ada potensi perbedaan dalam kemampuan komunikasi efektif berdasarkan latar belakang sosio-ekonomi. Siswa dari latar belakang sosio-ekonomi yang lebih tinggi mungkin memiliki akses ke lebih banyak sumber daya pendidikan dan pengalaman sosial yang mendukung perkembangan komunikasi (Yunika, Lorensa, Asbari, Santoso, & Rantina, 2023). Lingkungan Rumah dan Dukungan Keluarga: Lingkungan rumah dan dukungan keluarga memainkan peran penting dalam pengembangan kemampuan komunikasi. Siswa yang terlibat dalam diskusi, membaca, atau berbicara dengan keluarga mereka mungkin memiliki keunggulan dalam komunikasi. Pengembangan Keterampilan Sosial: Keterampilan komunikasi efektif juga melibatkan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain, berkolaborasi, dan memahami audiens. Ini adalah aspek penting dari komunikasi yang dapat berkembang seiring waktu. Pendekatan Inklusif: Pendekatan inklusif dalam pendidikan, yang mengakomodasi berbagai gaya belajar dan tingkat kemampuan, dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan komunikasi pada siswa dengan kebutuhan khusus.

Penting untuk diingat bahwa kemampuan komunikasi efektif adalah keterampilan yang dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan yang tepat. Siswa di SD kelas 4 masih dalam tahap perkembangan, dan upaya pendidikan yang berkelanjutan dapat membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan komunikasi yang lebih baik (Santoso, Aulia, Indah, & Lestari, 2023). Tindakan untuk memperkuat pendidikan komunikasi dapat mencakup pelatihan guru, penggunaan metode pengajaran yang mendukung komunikasi, dan melibatkan orang tua dalam mendukung perkembangan kemampuan komunikasi siswa. Kemampuan siswa di SD kelas 4 untuk mencapai kesepakatan bersama dalam situasi kolaboratif dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk pendidikan sebelumnya, lingkungan sekolah, pengalaman sosial, dan pengembangan keterampilan sosial mereka. Beberapa siswa mungkin memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dan mencapai kesepakatan bersama dengan baik, sementara yang lain mungkin masih dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa pertimbangan:

Pengalaman Sebelumnya: Siswa yang telah terlibat dalam pengalaman kolaboratif sebelumnya, baik di sekolah atau di luar sekolah, mungkin memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara berkolaborasi dan mencapai kesepakatan bersama. Pengajaran Kolaboratif: Pendekatan pengajaran di sekolah dapat memainkan peran penting (Santoso, Rantina, & Gultom, 2023). Guru yang mendorong siswa untuk bekerja bersama dalam proyek-proyek kelompok dan menjelaskan konsep kesepakatan bersama dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan ini. Keterampilan Sosial: Kemampuan untuk berkolaborasi dan mencapai kesepakatan bersama erat terkait dengan keterampilan sosial. Siswa perlu memiliki kemampuan mendengarkan, berbicara, berbagi, dan menghormati pendapat orang lain. Konteks Kelas dan Proyek Kolaboratif: Kesempatan untuk berkolaborasi dalam konteks kelas dan proyek kolaboratif sangat memengaruhi kemampuan siswa. Proyek-proyek yang dirancang dengan baik dan tugas kelompok yang terstruktur dapat memberikan peluang yang baik.



Dukungan Guru dan Pengawasan: Guru yang memberikan panduan, dukungan, dan pengawasan yang tepat selama kolaborasi dapat membantu siswa dalam mencapai kesepakatan bersama. Perkembangan Individu: Perkembangan individu memainkan peran. Seiring bertambahnya usia, kemampuan untuk berkolaborasi dan mencapai kesepakatan bersama cenderung berkembang (Santoso, Karim, Maftuh, & Murod, 2023a). Pengalaman Sosial dan Budaya: Faktor sosial dan budaya juga dapat memengaruhi kemampuan siswa (Martini, Kusnadi, Darkam, & Santoso, 2019). Siswa yang tumbuh dalam budaya kolaboratif atau yang sering berinteraksi dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda mungkin lebih terampil dalam mencapai kesepakatan bersama. Penting untuk diingat bahwa pengembangan kemampuan berkolaborasi dan mencapai kesepakatan bersama adalah proses yang berkelanjutan. Siswa di SD kelas 4 mungkin masih dalam tahap awal pengembangan kemampuan ini. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan di sekolah untuk terus memfasilitasi kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan mencapai kesepakatan bersama. Dengan bimbingan yang sesuai, siswa dapat meningkatkan kemampuan ini seiring waktu.

Kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan di SD kelas 4 untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif dapat bervariasi berdasarkan negara, negara bagian, atau lembaga pendidikan tertentu (Santoso, Syahrini, Asbari, Fitriani, & Rantina, 2023). Namun, beberapa pendekatan umum yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini meliputi: Kurikulum yang Terintegrasi: Beberapa sekolah menggunakan pendekatan kurikulum yang terintegrasi, di mana keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif diintegrasikan ke dalam mata pelajaran inti seperti bahasa, matematika, ilmu pengetahuan, dan studi social (Santoso, Abdulkarim, Maftuh, & Murod, 2023). Misalnya, dalam pembelajaran bahasa, siswa dapat diajarkan untuk berbicara dan menulis dengan jelas dan efektif. Proyek Kolaboratif: Metode pembelajaran berbasis proyek kolaboratif dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi. Siswa dapat diberi tugas untuk bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek-proyek yang melibatkan penelitian, pemecahan masalah, dan presentasi. Diskusi Kelas: Diskusi kelas dapat digunakan untuk mempromosikan berpikir kritis dan komunikasi. Guru dapat merancang diskusi yang mendorong siswa untuk merumuskan pertanyaan, berdebat, dan menyatakan pendapat mereka secara terbuka. Pemecahan Masalah: Pendekatan pembelajaran berbasis pemecahan masalah dapat mengajarkan siswa untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, mengevaluasi solusi, dan menyusun argumen berdasarkan data yang relevan. Membaca dan Menulis Kritis: Membaca dan menulis dengan cara yang kritis adalah bagian penting dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi. Siswa dapat diajarkan untuk menganalisis teks, mengevaluasi argumen, dan mengekspresikan pemikiran mereka secara tertulis dengan jelas. Presentasi: Mempelajari keterampilan presentasi, baik lisan maupun tertulis, adalah langkah penting dalam pengembangan komunikasi efektif. Siswa dapat diberi kesempatan untuk berbicara di depan



kelas atau membuat presentasi tertulis. Penggunaan Teknologi: Teknologi, seperti komputer dan perangkat lunak pendidikan, dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi. Siswa dapat menggunakan alat ini untuk riset, membuat presentasi, dan berkomunikasi dengan efektif. Evaluasi Formatif: Penggunaan evaluasi formatif, seperti umpan balik dari guru atau rekan sebaya, dapat membantu siswa memahami di mana mereka dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi mereka.

Pendekatan ini dapat digabungkan dan disesuaikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan (Kharunissa & Santoso, 2023). Guru memiliki peran penting dalam membimbing siswa dalam pengembangan keterampilan ini dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif (Santoso, 2021). Pelatihan dan dukungan guru memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif siswa di SD kelas 4. Guru yang terlatih dan mendapat dukungan yang memadai dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermanfaat bagi siswa. Berikut adalah beberapa cara bagaimana pelatihan dan dukungan guru dapat mempengaruhi pengembangan keterampilan ini:

Pemahaman yang Mendalam tentang Keterampilan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif: Melalui pelatihan, guru dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang apa itu keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif, serta mengapa keterampilan ini penting dalam pendidikan (Aisy & Santoso, 2022). Mereka dapat belajar tentang teori dan praktik terkini yang berkaitan dengan keterampilan ini. **Pengembangan Metode Pengajaran yang Mendukung:** Pelatihan guru dapat membantu mereka mengembangkan metode pengajaran yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif. Guru dapat belajar bagaimana merancang tugas dan aktivitas yang mendorong siswa untuk berpikir secara kritis, berbicara dan menulis secara efektif, dan berkolaborasi dengan baik. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Guru yang terlatih dapat memberikan evaluasi dan umpan balik yang lebih efektif kepada siswa tentang keterampilan berpikir kritis dan komunikasi mereka. Mereka dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta memberikan panduan untuk perbaikan.

Fasilitasi Diskusi dan Kolaborasi: Guru dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi diskusi kelas yang mendorong siswa untuk berbicara dan berdebat secara kritis. Mereka juga dapat menciptakan peluang untuk kerja sama dalam proyek-proyek kolaboratif (Lestari, Maisaroh, & Santoso, 2023). **Model Perilaku Positif:** Guru yang menunjukkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif dalam tindakan mereka sendiri dapat menjadi contoh positif bagi siswa. Siswa dapat belajar melalui pengamatan dan peniruan. **Dukungan dalam Pengembangan Keterampilan Sosial:** Selain keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial juga penting dalam komunikasi efektif. Guru dapat memberikan dukungan dalam pengembangan keterampilan ini, seperti keterampilan mendengarkan, empati, dan penyelesaian konflik. **Integrasi dalam Kurikulum:** Guru dapat memastikan



bahwa pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif terintegrasi dalam kurikulum mata pelajaran inti sehingga siswa dapat mempraktikkan keterampilan ini dalam konteks yang relevan. Ketersediaan Sumber Belajar: Guru yang mendapat dukungan juga memiliki akses ke sumber daya dan materi pelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan ini, termasuk buku teks, perangkat lunak edukasi, dan materi pendidikan lainnya.

Dengan pelatihan yang sesuai dan dukungan yang berkelanjutan, guru dapat menjadi agen yang sangat efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif. Dengan demikian, mereka berkontribusi pada pemahaman dan penerapan keterampilan ini dalam kehidupan siswa di SD kelas 4 (Sabika, El-saif, Ardi, & Santoso, 2022). Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif memiliki manfaat jangka panjang yang signifikan dalam konteks pendidikan dan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Berikut adalah beberapa manfaat jangka panjangnya:

- Kemampuan Pemecahan Masalah:** Siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis cenderung menjadi pemecah masalah yang lebih baik (Santoso & Murod, 2021a). Mereka dapat menghadapi masalah dan tantangan dengan lebih baik, baik dalam pendidikan maupun di luarnya.
- Kemampuan Analisis:** Keterampilan berpikir kritis melibatkan kemampuan untuk menganalisis informasi dan data. Siswa yang memiliki kemampuan ini dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan pemahaman yang lebih mendalam.
- Kemampuan Evaluasi:** Kemampuan untuk mengevaluasi argumen, informasi, dan sumber daya adalah keterampilan berpikir kritis yang berharga. Ini membantu siswa menjadi lebih selektif dalam menerima informasi dan lebih kritis dalam memahami dunia di sekitar mereka.
- Kemampuan Komunikasi yang Lebih Baik:** Siswa yang memiliki keterampilan komunikasi efektif dapat berbicara dan menulis dengan jelas, serta dapat mengartikulasikan ide dan gagasan mereka dengan baik. Ini penting dalam konteks pendidikan dan dalam dunia kerja.
- Kemampuan Berkolaborasi:** Keterampilan komunikasi dan berpikir kritis mendukung kemampuan berkolaborasi yang baik. Siswa yang dapat berkolaborasi dengan baik cenderung sukses dalam proyek tim dan dalam situasi kerja kelompok.
- Keberhasilan Akademik:** Kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif seringkali berkontribusi pada keberhasilan akademik. Siswa yang dapat berpikir secara kritis dan mengkomunikasikan pemikiran mereka dengan jelas cenderung mencapai hasil yang lebih baik dalam ujian, proyek, dan tugas akademik.
- Peningkatan Karir:** Keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif sangat dicari dalam dunia kerja. Mempersiapkan siswa dengan keterampilan ini memberi mereka keunggulan dalam berbagai bidang karir.
- Kewirausahaan dan Inovasi:** Keterampilan berpikir kritis memungkinkan siswa untuk menjadi pemikir yang inovatif dan kreatif. Mereka dapat mengembangkan ide baru dan menciptakan peluang bisnis.
- Kepemimpinan:** Kemampuan untuk berpikir kritis, membuat keputusan yang baik, dan berkomunikasi efektif adalah kualitas penting dalam kepemimpinan. Siswa yang memiliki keterampilan ini lebih cenderung menjadi pemimpin yang efektif.
- Keterampilan Hidup:** Akhirnya, keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam menjalin relasi sosial, mengambil keputusan pribadi, dan mengelola informasi dalam lingkungan sekitar.



pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif mempersiapkan siswa untuk mengatasi berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Mereka dapat berinteraksi dengan orang lain dengan lebih baik, mengatasi konflik, dan membuat keputusan yang bijaksana. Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif bukan hanya investasi dalam pendidikan siswa, tetapi juga investasi dalam masa depan mereka. Keterampilan ini membantu siswa menjadi individu yang lebih mandiri, bijaksana, dan siap menghadapi tantangan kehidupan. Hubungan yang kuat antara kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan untuk mencapai kesepakatan bersama, bahkan pada siswa di SD kelas 4. Berikut adalah cara hubungan ini dapat dijelaskan Berpikir Kritis sebagai Dasar: Kemampuan berpikir kritis adalah dasar dari kemampuan berkomunikasi efektif dan mencapai kesepakatan bersama. Siswa yang mampu berpikir secara kritis dapat menganalisis informasi dengan baik, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan yang baik. Ini adalah dasar untuk merumuskan pesan yang jelas dan efektif. Komunikasi Efektif: Untuk mencapai kesepakatan bersama, komunikasi efektif sangat penting. Kemampuan berkomunikasi dengan baik termasuk kemampuan untuk menyampaikan gagasan, mendengarkan dengan baik, dan menjelaskan argumen secara persuasif. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang pesan yang disampaikan dan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif.

Pemecahan Masalah dan Penyelesaian Konflik: Berpikir kritis adalah kunci dalam proses pemecahan masalah dan penyelesaian konflik. Siswa yang dapat berpikir secara kritis mampu mengidentifikasi solusi yang baik dan merumuskan argumen yang meyakinkan dalam situasi konflik (Santoso, Muchtar, & Abdulkarim, 2013). Kemampuan komunikasi efektif memungkinkan mereka untuk mengkomunikasikan solusi ini dan mencapai kesepakatan dengan orang lain. Berdebat dan Negosiasi: Berpikir kritis membantu siswa dalam berdebat dan berargumen dengan baik. Ini dapat berkaitan dengan kemampuan untuk membela pendapat mereka dan mendiskusikan ide-ide dengan argumentasi yang kuat. Kemampuan berdebat adalah elemen penting dalam mencapai kesepakatan bersama melalui negosiasi.

Kemampuan Berkolaborasi: Untuk mencapai kesepakatan bersama dalam situasi kolaboratif, siswa perlu memiliki kemampuan untuk bekerja sama (Rahmayani, Aifha, Nulfadli, & Santoso, 2022). Berpikir kritis dan komunikasi efektif membantu dalam mendukung kolaborasi yang efektif, termasuk kemampuan untuk berbagi ide, mendiskusikan solusi, dan mencapai kesepakatan bersama. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif sangat terkait dengan kemampuan siswa untuk mencapai kesepakatan bersama. Menguasai keterampilan ini pada tingkat SD kelas 4 dapat memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan keterampilan sosial dan pemecahan masalah yang lebih kompleks di masa depan.



Kesimpulan

Dari judul "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif untuk Kesepakatan Bersama di SD Kelas 4," kita dapat menyimpulkan bahwa penting untuk mengintegrasikan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif dalam pendidikan siswa di tingkat SD kelas 4. Beberapa poin kunci yang dapat disimpulkan dari judul ini adalah: Kemampuan Berpikir Kritis Penting: Keterampilan berpikir kritis adalah kunci untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan analitis, evaluatif, dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam situasi pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Komunikasi Efektif Esensial: Kemampuan berkomunikasi secara efektif melibatkan kemampuan berbicara dan menulis dengan jelas, mendengarkan dengan baik, dan mengartikulasikan gagasan dengan persuasif. Ini adalah keterampilan yang penting dalam proses pembelajaran dan interaksi sosial. Mencapai Kesepakatan Bersama: Kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif mendukung siswa dalam mencapai kesepakatan bersama dalam situasi kolaboratif. Ini termasuk kemampuan berdebat, bernegosiasi, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Pentingnya Pengembangan di SD Kelas 4: Tingkat SD kelas 4 adalah waktu yang baik untuk memulai pengembangan keterampilan ini, karena itu memberikan dasar yang kuat untuk kemampuan yang lebih kompleks di masa depan. Dengan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif, siswa dapat menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan pemecah masalah yang lebih baik. Mereka juga dapat berinteraksi dengan orang lain secara lebih produktif dan mencapai kesepakatan bersama dalam berbagai konteks. Ini adalah aspek penting dalam membekali siswa dengan alat yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Dalam judul "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Efektif untuk Kesepakatan Bersama di SD Kelas 4," dapat diambil simpulan sebagai berikut Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif adalah aspek penting dalam pendidikan siswa di tingkat SD kelas 4. Keterampilan ini memainkan peran utama dalam membantu siswa menjadi pembelajar yang lebih mandiri, pemecah masalah yang lebih baik, dan individu yang dapat berinteraksi dan mencapai kesepakatan bersama dengan orang lain. Dengan pengembangan keterampilan ini pada tahap perkembangan ini, siswa dapat membangun dasar yang kuat untuk perkembangan keterampilan sosial dan intelektual yang lebih kompleks di masa depan. Ini merupakan investasi penting dalam pendidikan yang akan mendukung kesuksesan siswa dalam pendidikan dan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Referensi

- Adinda, & Santoso, G. (2022). Seni dan kreativitas sebagai medium pemersatu dalam masyarakat multikultural. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 01(02), 29–38.
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/489> Second edition
- Agustiar, R. L., Wahyudi, J., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif* (



- Jupetra) Memulai Perjalanan Literasi Dalam Diri Sendiri Tips Ala Kang Maman Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 02(03), 16–23.
- Aisy, D. R., & Santoso, G. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Jiwa Kebangsaan Bagi Generasi Muda Milenial Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 01(03), 164–172.
- Amanda, M. D., Metalin, A., Puspita, I., Imanda, F. A., Maulana, R., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Kontribusi Masyarakat dalam Perspektif Ketahanan Nasional Indonesia di Era Digital Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*. 02(03), 45–63.
- Amelia, S., & Santoso, G. (2022). Pengaruh Pembelajaran Ilmu Teknologi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 1(2), 146–155. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/419>
- Asbari, M., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Mengendalikan Obsesi Pada Kehidupan Sehari-Hari Kita Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(03), 44–46.
- Awaliyah, F., Fahrezi, M. S., Salyo, R., & Santoso, G. (2022). *Telaah Implementasi : Global Citizen dan Pengungsi di Beberapa Negara Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 01(03), 93–107.
- Ayu, D., Zahra, P., Rafiudin, M., Laila, N., & Santoso, G. (2022). Peran Multikulturalisme : Menghadapi Tantangan dan Membangun Kesetaraan Budaya Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(02), 165–173.
- Bintang, P. R., Firdaus, M. R., & Santoso, G. (2022). *Perspektif Implementasi Pasal 31 UUD 1945 dalam Sistem Pendidikan Negara Republik Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 01(03), 195–199.
- Dzahrotudina, V. N., Erianti, T. A., Toyibah, S. J., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Mengungkap Prinsip Dasar Kebangsaan Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 01(02), 89–98.
- Fitria, A., Alpatih, M. G., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Mengapa Seseorang Memilih Perilaku Nolep Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(03), 24–29.
- Fitriani, D., Syahrini, N., Asbari, M., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Total Transformation of Our Education 21st Century Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(03), 61–65.
- Fitriyyah, Z., Santoso, G., Istiqomah, N., & Mujahadah, I. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Identifikasi Menjaga Lingkungan Sekitar Sebagai Tempat Hunian yang Nyaman Bagi Semua Warga Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*. 02(04), 19–40.
- Himawan, M. G., Nurjannah, R. N., Amani, A. A., Sa, P., Metalin, A., Puspita, I., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Harmoni Integrasi Nasional dalam Kegiatan Aktivis Sosial Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*. 02(05), 1–8.
- Kharunissa, S. N., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kebermaknaan (P5) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Dimensi Kebhinnekaan Global Di Kelas I SDN Jati Pulo 05 Pagi Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 127–140.
- Lestari, D. P., Maisaroh, S., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Harmoni dalam Kehidupan Beragama ; Pancasila sebagai Pilar Utama Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 117–126.
- Manurung, I. M., Asbari, M., Putra, A. R., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Unity in Salinity : Bagaimana Hidup Tanpa Garam ? Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 96–102.
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Maulana, M. F., Gunawan, A., Azzahra, F., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Tarian Keberuntungan yang Rumit : Mengurai Paradoks Nasib Buruk Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*.



Pendidikan Transformatif (Jupetra). 02(02), 68–72.

- Melalui, G., Berpkir, K., Di, K., Santoso, G., Prihatin, F., Utami, S., & Sofian, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Penerapan Aturan Di Rumah dan Di Sekolah Dengan Bimbingan Orang Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). 02(04), 345–364.*
- Monalisa, E., Kusuma, V., Santoso, G., Dina, B., Wardiningtias, E., Jakarta, U. M., Proyek, P. B., Lingkungan, K., Karakter, P., & Tuhan, K. K. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kesadaran Lingkungan Sekolah dan Keluarga Untuk Meningkatkan Ketakwaan Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Di Kelas 1 Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). 02(04), 289–309.*
- Nugroho, T. K., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Perlindungan HAM di Indonesia dengan Merujuk pada UUD Negara RI: Studi Kasus Korban Kekerasan Seksual Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 01(03), 73–81.*
- Nur, S. A., Mahya2, A. F. P., & Santoso3, G. (2022). Revolusi Pendidikan di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), Vol. 01 No, 18–28.*
- Nur syarifah Fina, F. ., Cahyani, H. D. ., Kamilah, I. N. ., & Santoso, G. (2022). Pengenalan Lagu Daerah dan Lagu Nasional Republik Indonesia Untuk Calon Guru Sekolah Dasar Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif, 1(3), 44–61.*
- Pransiska, L., Santoso, G., Firmansyah, A. A., & Kartini, A. A. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Mengukuhkan Kebersamaan Sikap Bergotong Royong Dan Kolaborasi Di Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). 02(04), 102–126.*
- Prasetyo, R. B., Muthmainnah, R. N., Ismah, Widiyasari, R., & Santoso, G. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Articulate Storyline Pada Materi Peluang Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT), 01(03), 30–43.*
- Rahmayani, D., Aifha, N., Nulfadli, I., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Prinsip-Prinsip Filsafati Pancasila Sebagai Dasar Negara (Philosophische Grondslag , Weltanschauung) Republik Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 01(02), 51–67.*
- Sabika, S., El-saif, S. K., Ardi, C. M., & Santoso, G. (2022). Melangkah Bersama Menuju Masyarakat yang Adil dan Beradab : Menegakkan Hak Asasi Manusia dan Rule of Law Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 1(2), 77–88.*
- Santoso, G. (2019). Philosophical curriculum of civic education in 1975-2013 in indonesia. *Prosiding Seminas FIP UMJ, 2(24), 236–249.*
- Santoso, G. (2020a). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare, i(i), 175–210.*
- Santoso, G. (2020b). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, 59, 1046–1054.*
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta (UMJ). *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management, 1(2), 103–113.*
- Santoso, G., Abdul Karim, A., Maftuh, B., & Murod, mun. (2023). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif, 2(1), 197–209.*
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/144>
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2022). Citizenship Education Perspective : Strengths , Weaknesses , And Paradigm of the Curriculum in 2022. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia, 2. https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335929*
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (*



Jupetra) Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 02(01), 184–196.

- Santoso, G., Aulia, A. N., Indah, B. S. N., & Lestari, D. P. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia Dari Dahulu Sampai Sekarang Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra),* 02(02), 183–194.
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguanan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra),* 02(01), 84–90. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/127/35>
- Santoso, G., Hidayat, M. N. S., Murod, M., Susilahati, Solehudin, & Asbari, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra),* 02(01), 100–106. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/130/37>
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Dinamika Demokrasi di Indonesia untuk Menjadi Tokoh Pahlawan Daerah dan Nasional RI Abad 21 Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra),* 02(01), 224–240.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra),* 02(01), 270–283.
- Santoso, G., Khairasyani, I., Listiani, S., Rachmadani, N. O., Sakiinah, N., Hanjani, S. S., Kamilah, D. P., & Ainni, P. N. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Sumpah Pemuda Sebagai Persatuan Bangsa Untuk Membangun Negara Yang Berdikari Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra).* 02(02), 360–370.
- Santoso, G., & Kudori, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Implementasi P5 Pembuatan Aksesoris Tarian Adat : Sebagai Karakter Gotong Royong Pada Siswa Kelas 7 Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT).* 02(04), 41–45.
- Santoso, G., Lestari, D. P., & Maisaroh, S. (2023). Harmony in Religious Life ; Pancasila as the Main Pillar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra),* 0(01), 1–8.
- Santoso, G., Marsella, A. T., Permana, D. A., & Syifa, K. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Implementasi Bhinneka Tunggal Ika dan Cita-Cita Luhur Bangsa Indonesia Versi Generasi Z Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jupetra,* 02(02), 246–255.
- Santoso, G., Melani, J. A., Asbari, M., & Wahyudi, J. (2023). The Strength of Pancasila Against Radicalism Propaganda : A Brief Study According to Yudhi Latif ' s Thoughts. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra),* 0(01), 19–24.
- Santoso, G., Muchtar, A. S., & Abdulkarim, A. (2013). Analysis Swot Civic Education Curriculum for Senior High School Year 1975-2013 Pendidikan Kewarganegaraan Jenjang Sma. *E Journal Universitas Pendidikan Indonesia,* 3(2), 86–109. ejournal.upi.edu/index.php/civicus/article/download/2073/1465
- Santoso, G., & Murod, M. (2021a). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management,* 2(1), 46–52.
- Santoso, G., & Murod, M. (2021b). The Meaningfulness of Civic Education in Integrated Education Curriculum From Year 1961 - 2013 in Indonesia 21st Century. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management,* 2(2), 112–118.
- Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra),* 02(01), 114–127.
- Santoso, G., Purwati, Y., & Winata, W. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Mengidentifikasi Problematika dan Mencari Solusi Dalam Program Literasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas 9 SMP Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT).* 02(04), 63–85.
- Santoso, G., Rantina, M., & Gultom, A. A. (2023). The Concept of Education : A Brief Study According to Anies Rasyid Baswedan ' s Perspective. *Jurnal Pendidikan Transformatif (*



Jupetra), 0(01), 25–29.

Santoso, G., Salsabilla, E., Murod, M., & Faznur, L. S. (2023). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Karakter Cinta Damai Anak. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 107–113.

Santoso, G., & Sari, P. K. (2019). *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*.

Santoso, G., Syahrini, N., Asbari, M., Fitriani, D., & Rantina, M. (2023). The Total Transformation of Our Education 21st Century Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 0(01), 19–22.

Saputro, H. G., Asbari, M., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian Gaya Hidup Minimalis dan Mental Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(03), 10–15.

Simaremare, J., Asbari, M., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Sastra Menjadi Pedoman Sehari-hari Telaah Singkat Karya Sastra Menurut Para Ahli Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(03), 57–60.

Yunika, I., Lorensa, E., Asbari, M., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Pelaksanaan Demokrasi Kekuasan Politik Yang Informal Dan Tidak Bisa Diatur Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(03), 47–50.

